



Sharef

<https://journal.unisnu.ac.id/jsef>

ISSN: 2987 - 5412

Volume: 2 No. 1

DOI:

Mekanisme Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penumpang PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember

Lenny Kusuma Wardhani¹, Wafirotul Izzatil Muqomah², Silviana Soviatul Wardah³, Putri Catur Ayu Lestari⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

e-mail: lennykusumaw08@gmail.com, wafirotulizza@gmail.com, silvianasofi2@gmail.com, putricatur25@gmail.com

Abstract

This research aims to find out the implementation mechanism of the accounting information system for passenger revenues at KAI (Persero) Operational Area 9 Jember. The analysis technique used is the qualitative analysis method. Information systems develop due to technology and the needs of their users, so an accounting information system is needed to improve the effectiveness and accuracy of information. Implementing the system, application and product (SAP) accounting information system can facilitate the management of PT KAI Daerah Operasi 9 Jember's accounting work in the budget and accounting units. The process of receiving passenger revenue involves: the counter section, financial unit and head office which are systemized with SAP FI-CO for separation of duties and integration which allows fast and efficient transactions as well as a gradual verification process for the accuracy of revenue data.

Keywords: Accounting Information System, SIA Mechanism, Revenue Cycle.

Abstrak

Penelitian ini ditujukan guna mengetahui mekanisme implementasi dari sistem informasi akuntansi atas pendapatan penumpang PT. KAI (Persero) Daerah Operasional 9 Jember. Teknik analisis dan analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Sistem informasi berkembang karena adanya teknologi dan kebutuhan penggunaannya, sehingga dibutuhkan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan ke efektivitasan dan keakuratan informasi menjadi lebih baik. Penerapan sistem informasi akuntansi meliputi sistem, aplikasi dan produk (SAP) bisa memudahkan tata kelola pekerjaan akuntansi PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember pada unit anggaran dan akuntansi. Proses penerimaan pendapatan penumpang melibatkan diantaranya: bagian loket, unit keuangan dan kantor pusat yang sudah tersistem dengan SAP FI-CO untuk pemisahan tugas dan integrasi yang memungkinkan transaksi cepat dan efisien serta proses verifikasi bertahap untuk keakuratan data pendapatan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Mekanisme SIA, Siklus Pendapatan

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini semakin meluas bersamaan dengan perkembangan teknologi informasi yang menyebabkan segala sesuatu menjadi terorganisir secara maksimal melalui pemanfaatan teknologi yang diperlukan dengan sebaik-baiknya. Perkembangan pesat

History of Article
Received 10 Januari 2024
Accepted 23 Januari 2024
Published 25 Januari 2024

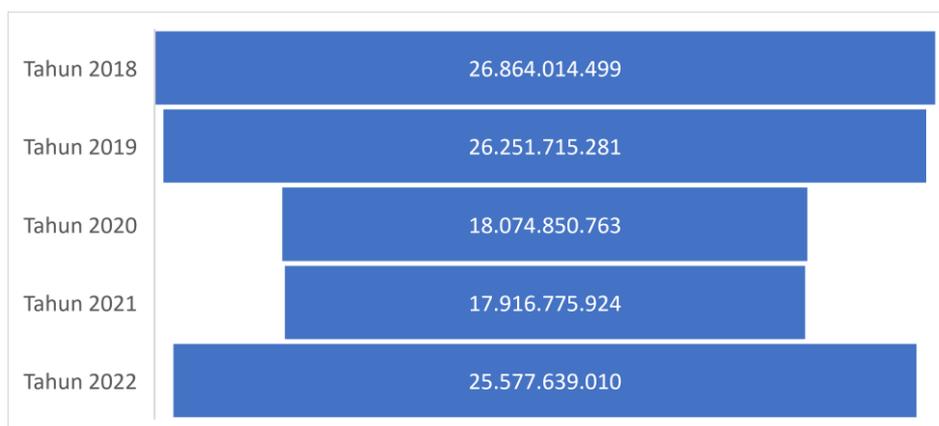
✉Corresponding author:
Address: Jember, Indonesia
E-mail: ennykusumaw08@gmail.com

dalam teknologi informasi telah membuka peluang baru untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pengolahan informasi akuntansi khususnya dalam konteks pendapatan. Pendapatan menjadi fondasi kelangsungan dan perkembangan suatu entitas. Dalam konteks dinamika bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, maka keberhasilan suatu entitas sangat tergantung pada kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dengan sistem akuntansi terkini.

Menurut Stephen A. Moscovice Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu komponen akuntansi yang meliputi proses mengumpulkan, mengklarifikasi, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan terhadap pihak luar perusahaan (seperti: kantor pajak, investor, kreditur, dan pemerintahan) dengan pihak dalam perusahaan (terutama manajemen dan karyawan) (Pratama 2017). SIA memiliki peran penting dalam menyediakan informasi yang handal dan berkualitas untuk pihak yang memerlukannya. Guna menciptakan karakteristik informasi yang bebas dari kesalahan, konsisten, dan maksud serta tujuan yang jelas maka manajemen data keuangan perusahaan yang diinput harus akurat dan benar agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya sehingga dapat menghindari kerugian.

Daerah Operasi 9 Jember atau disingkat DAOP 9 Jember adalah salah satu daerah operasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang terletak di kota Jember beralamatkan di Jalan Dahlia No. 2 Jember Jawa Timur. PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember memiliki 16 unit kerja yaitu: sarana, jalan rel dan jembatan, sintelis, operasi, angkutan dan fasilitas penumpang, komersialisasi non angkutan, SDM dan umum, keuangan, hukum dan humasda, pengamanan, bangunan, kesehatan, penjagaan aset, pengadaan barang dan jasa, sistem informasi, dan angkutan barang. PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember memiliki 7 sumber pendapatan yaitu: pendapatan angkutan kereta api penumpang, pendapatan angkutan kereta api barang, pendapatan pendukung angkutan kereta api, pendapatan usaha non angkutan, pendapatan non angkutan lainnya, kompensasi pemerintah (PSO-IMO), dan konstruksi.

Perkembangan laporan keuangan pendapatan tahun 2018 sampai 2022 dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Perkembangan Pendapatan PT KAI (Persero)

Berdasar hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan kompleksitas pendapatan yang dimiliki oleh PT. KAI Daerah Operasi 9, maka penting untuk menganalisis

bagaimana mekanisme dalam mengimplementasikan SIA Pendapatan pada PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember untuk menghasilkan pencatatan pendapatan lebih tepat, merampingkan proses bisnis terkait dan memberikan informasi yang sesuai untuk mendukung pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengangkat judul mengenai Mekanisme Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember. Penelitian ini dapat memberikan deskripsi dan dijadikan referensi terkait implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan khususnya pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem

Menurut Kristanto Andri (2008), sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Astuti 2018). Konsep dasar sistem merupakan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan.

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan dari subsistem apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna.

Akuntansi

Menurut American Accounting Association (1966), Wilkinson (2000), Warren dan Fess (1996), akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas/operasi/peristiwa ekonomi atau keuangan suatu organisasi (Eriansyah, Chofiuddin Muchlis 2023)

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Stephen A. Moscovice Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen akuntansi yang di dalamnya terdapat proses mengumpulkan, mengklarifikasi, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan terhadap pihak luar perusahaan (seperti: kantor pajak, investor, kreditor, dan pemerintahan) dengan pihak dalam perusahaan (terutama manajemen dan karyawan) (Pratama 2017).

Pendapatan

Pendapatan atau dapat disebut dengan keuntungan ekonomi merupakan pendapatan total yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi (Sukirno 2008). Pendapatan dapat juga disebut dengan income dari seseorang yang diperoleh dari hasil transaksi jual-beli dan pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antara pedagang dengan pembeli dalam suatu kesepakatan harga bersama.

Penelitian Terdahulu

(Agustina and Sari 2021) mengkaji tentang penerapan SIA pada PT. PLN UP 3 Tanjung Karang dengan fokus pada penggunaan AP2T untuk mengontrol siklus pendapatan. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu: yang pertama teletak pada subjek yang diteliti. Dalam jurnal di atas menggunakan subjek di PT. PLN UP3 Tanjung Karang sedangkan penelitian ini menggunakan subjek PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember. Kedua yaitu dalam jurnal tersebut sistem informasi menggunakan sistem AP2T untuk mengambil data mengenai pendapatan sedangkan di penelitian menggunakan aplikasi RTS untuk mengambil data pendapatan.

Penelitian lain mengkaji tentang analisis SIA siklus pendapatan yang melibatkan proses mulai dari PO hingga pembayaran dan siklus pengeluaran yang melibatkan pembuatan Purchase Requisition (PR), PO, dan pencatatan good receipt (GR) oleh PT. Cipta Mortar Utama (Rizkison, Agustini, and Suryani 2022). Perbedaan dari penelitian ini dengan sebelumnya yang pertama teletak pada subjek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan subjek PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember sedangkan jurnal di atas menggunakan PT. Cipta Mortar Utama. Kedua yaitu SIA dalam PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 jember siklus pendapatan menggunakan aplikasi RTS sedangkan SIA di PT. Cipta Mortar Utama siklus pendapatan masih manual.

(Alwi, Gamaliel, and Rondonuwu 2023) mengkaji tentang implementasi SIA dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola siklus pendapatan pada CV Aneka Ritelindo Manado di berbagai konteks perusahaan (Alwi, Gamaliel, and Rondonuwu 2023). Perbedaan dari penelitian ini dengan jurnal di atas yaitu: yang pertama teletak pada subjek yang diteliti. Kedua yaitu SIA dalam PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 jember siklus pendapatan menggunakan aplikasi RTS sedangkan SIA pendapatan di oleh CV Aneka Ritelindo Manado menggunakan aplikasi Dosblanja dan *software Majoo*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menyajikan data apa saja yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian menarik kesimpulan. Lokasi yang dipilih penulis untuk melakukan penelitian yaitu di PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember yang mengkaji bagaimana mekanisme implementasi Sistem Informasi Akuntansi mengenai pendapatan di PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian/perusahaan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi perusahaan terkait topik yang akan diteliti.

2. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara pada tanggal 27 Desember 2023 s/d 06 Februari 2024 secara langsung dengan Asisten Manajer dan staff unit anggaran dan akuntansi PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember sebagai berikut:

- a. Asisten Manajer Anggaran dan Akuntansi : Rahmad Santoso Subur
- b. Pelaksana Anggaran : - Heni Kristanti
- Anita Ike
- c. Pelaksana Akuntansi : - Abdul Kholiq

- Cindy Gloria
- Tejo Purnomo

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi untuk mendapat informasi tentang objek yang akan di teliti mengenai SAP, aplikasi RTS.

Teknik Analisa Data

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan objek yang akan digunakan dalam penelitian, penulis mengambil objek Sistem Informasi Akuntansi pendapatan
2. Mencari sumber data yang berkaitan dengan topik yaitu tentang pendapatan penumpang.
3. Menyusun data informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi mengenai pendapatan penumpang.
4. Melakukan analisis data terhadap mekanisme implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan penumpang di PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember.
5. Penulis menyimpulkan data yang telah dianalisis mengenai mekanisme implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan penumpang di PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, PT. KAI Daerah Operasi 9 Jember telah melakukan perubahan yang signifikan dalam pengelolaan informasi akuntansi. Dulu, sistem yang digunakan secara manual, kini telah diubah menjadi sistem terkomputerisasi yang memungkinkan akses informasi lebih efektif dan efisien. Tujuan utama dari perubahan tersebut adalah untuk mendukung aktivitas perusahaan menjadi lebih baik. PT. KAI (Persero) menyadari bahwa dengan mengadopsi teknologi informasi yang canggih, mereka dapat mengakses informasi secara langsung dan tepat dalam pengambilan keputusan.

PT. KAI Daerah Operasi 9 Jember telah menerapkan beberapa sistem informasi akuntansi menggunakan SAP (*Systems, Applications, and Products*) dengan modul SAP FI-CO (*Financial Accounting-Controlling*), untuk anggaran menggunakan modul FM (*Found Management*), dan unit keuangan dan pajak menggunakan modul MM (*Material Management*). Dengan penerapan SAP dapat memudahkan tata kelola pekerjaan akuntansi di PT. KAI Daerah Operasi 9 Jember sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Penerapan SIA di PT. KAI Daerah Operasi 9 Jember khususnya di unit anggaran dan akuntansi sudah tergolong baik karena adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab serta pencatatan akuntansi sudah terintegrasi dengan baik yang terhubung langsung dengan kantor pusat dan Daerah operasi yang lainnya.

Adapun pendapatan PT. KAI (Persero) diperoleh dari beberapa sumber pendapatan antara lain:

1. Pendapatan angkutan kereta api penumpang

Pendapatan angkutan penumpang merupakan pendapatan terbesar yang diterima oleh PT. KAI (Persero). Pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan tiket penumpang yang terbagi menjadi beberapa golongan seperti kelas eksekutif, bisnis, dan ekonomi. Penjualan tiket kereta api dapat diperoleh dari beberapa platform salah satunya aplikasi KAI access. Selain itu penjualan tiket juga bisa dilakukan melalui loket/*ticket counter*. Pembayaran tiket penumpang dapat dilakukan secara *cash* sehingga menjadi pendapatan harian tiap daerah operasi. Sedangkan untuk pembayaran melalui bank, pendapatan akan masuk ke kantor pusat KAI.

2. Pendapatan angkutan kereta api barang

Pendapatan angkutan kereta api barang merupakan sumber pendapatan yang diperoleh dari angkutan barang yang melayani jasa logistik untuk setiap daerah operasi seperti KA barang batu bara, KA barang BBM, KA barang peti kemas, KA barang perkebunan, KA barang parcel/hantaran, KA barang logam/besi baja, dan KA barang lainnya.

3. Pendapatan pendukung angkutan kereta api

Pendapatan pendukung angkutan kereta api merupakan sumber pendapatan yang diperoleh dari suplesi (kereta api tambahan), bagasi, pendapatan angkutan lanjutan, *service on train* dan restorasi KA, prapurna dan bongkar muat, serta pendapatan pendukung angkutan KA lainnya (pendapatan administrasi untuk pembatalan 25%, pendapatan administrasi *point expired*)

4. Pendapatan usaha non angkutan

Pendapatan usaha non angkutan merupakan sumber pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan pihak ke-3 dan pendapatan optimalisasi aset. Pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan pihak ke-3 meliputi perawatan kereta makan, perawatan rangka dasar, dan penjualan jasa teknis. Sedangkan dari pendapatan optimalisasi aset meliputi sewa menyewa (sewa kereta makan, sewa rangka dasar, sewa sarana lain, sewa lahan parkir, sewa kios stasiun, sewa gudang, sewa rumah peristirahatan, sewa mess, sewa rumah perusahaan, sewa bangunan, sewa tanah, sewa sepur simpang, sewa peralatan dan fasilitas), pendapatan KSO (kerja sama usaha antar penyedia yang masing-masing pihak memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab berdasarkan kesepakatan tertulis, dan pendapatan KSU.

5. Pendapatan non angkutan lainnya

Pendapatan non angkutan lainnya merupakan sumber pendapatan yang diperoleh dari pendapatan lain-lain stasiun (asongan, peron, dll), periklanan, pendapatan wisata, percetakan, jasa pendidikan dan pelatihan, kesehatan medis, pengembalian kekurangan kas resmi/TGR.

6. Kompensasi pemerintah (PSO-IMO)

Kompensasi pemerintah (PSO-IMO) merupakan sumber pendapatan yang diperoleh dari kontribusi pemerintah atas kewajiban pelayanan publik (PSO) untuk angkutan kereta api kelas ekonomi, kontribusi pemerintah sebagai subsidi angkutan perintis, dan kontribusi negara untuk penyedia prasarana (IMO)

7. Konstruksi

Konstruksi merupakan sumber pendapatan yang diperoleh dari konstruksi atas LRT.

Terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam proses penerimaan pendapatan penumpang, antara lain:

1. Bagian Locket/Ticket counter

Bagian loket melayani penjualan tiket yang dilakukan secara langsung oleh penumpang 3 jam sebelum keberangkatan ke petugas loket melalui aplikasi RTS (*Rail Ticketing System*). Aplikasi RTS merupakan sistem yang digunakan untuk memesan, mengelola, dan menjual tiket kereta api. Penjualan tiket secara langsung dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu tunai dan non tunai. Untuk penjualan tunai, petugas loket yang bertugas tiap *shift* akan menghitung jumlah pendapatan per *shift*, kemudian disetorkan kepada bendahara di stasiun dengan melampirkan pendapatan harian per *shift* dari aplikasi RTS (*Rail Ticketing System*). Sedangkan untuk pembayaran tunai, petugas loket akan menghitung jumlah pendapatan per *shift* melalui struk penjualan lalu di setorkan ke bendahara stasiun yang akan menjadi pendapatan di stasiun tersebut.

2. Unit Keuangan Daerah Operasi 9 Jember

Unit keuangan bertugas untuk mengkoordinir terhadap kegiatan anggaran, keuangan, akuntansi, pajak dan penagihan di Daerah Operasi 9 Jember. Pendapatan yang telah diinput ke sistem SAP oleh bagian tiket, lalu dilakukan pemeriksaan oleh bagian akuntansi untuk mengecek apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan. Jika laporan pendapatan tersebut telah sesuai maka akan dilaporkan ke kantor pusat oleh bagian akuntansi.

3. Kantor Pusat

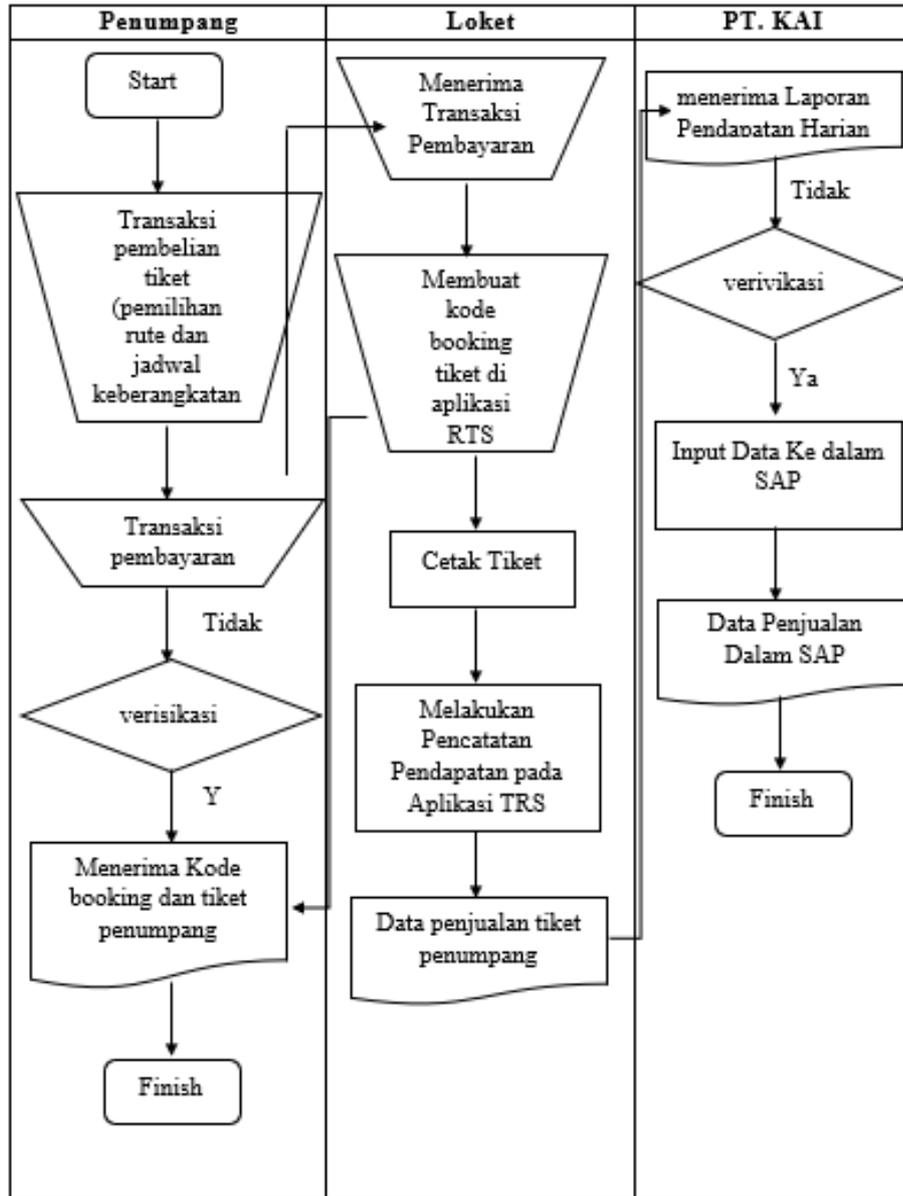
Kantor pusat bertanggungjawab atas berbagai fungsi penting terkait manajemen dan operasional perusahaan kereta api secara keseluruhan. Setelah laporan diterima oleh kantor pusat, maka kantor pusat melakukan peninjauan ulang terhadap laporan tersebut apakah sudah sesuai atau tidak. Jika semua laporan sudah tidak ada kesalahan maka kantor pusat akan memverifikasi laporan pencatatan tersebut.

Prosedur sistem informasi pendapatan penumpang PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember

1. Dimulai ketika calon penumpang melakukan transaksi pembelian tiket sebelum keberangkatan di bagian loket.
2. Calon penumpang melakukan transaksi pembayaran secara tunai atau non tunai.
3. Bagian loket menerima transaksi pembayaran tiket penumpang dan menerbitkan kode *booking* dan mencetak tiket pada aplikasi RTS.
4. Setelah penumpang mendapatkan kode booking, petugas loket melakukan pencatatan jurnal pendapatan pada aplikasi RTS yang diperoleh dari data penjualan tiket penumpang harian.

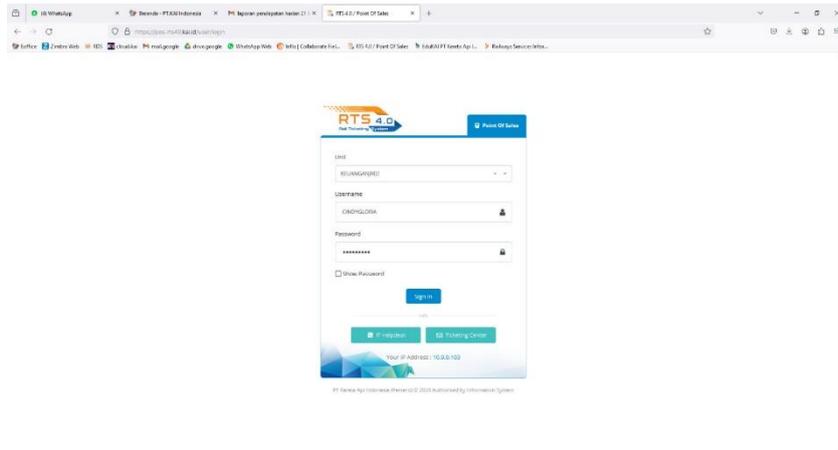
5. Setelah melakukan pencatatan jurnal pendapatan, sistem SAP akan menerima laporan pendapatan harian kemudian bagian akuntansi akan meninjau ulang jurnal pendapatan dalam SAP yang sudah diinput oleh bagian loket. Jika pencatatan sudah benar maka akan diverifikasi data laporan tersebut.
6. Kemudian jurnal yang sudah diverifikasi oleh kantor Daerah Operasi akan ditinjau oleh kantor pusat. Jika laporan sudah sesuai dan tidak terdapat kesalahan, maka kantor pusat akan memverifikasi data yang sudah diinput tersebut.

Prosedur sistem informasi akuntansi pada pendapatan penumpang di PT. KAI (Persero) DAOP 9 Jember dapat dilihat pada gambar 1. Gambar 1 menunjukkan bagaimana proses pencatatan pendapatan penumpang dilaksanakan. Terdapat tiga (3) pihak yang terlibat dalam proses ini yaitu penumpang, petugas loket dan PT. KAI. Proses dimulai saat penumpang melakukan transaksi pembelian tiket di loket DAOP. Jika penumpang telah mendapatkan kode *booking* dan tiket penumpang, pembelian ini akan diakui sebagai pendapatan bagi DAOP yang secara otomatis akan tercatat pada laporan harian PT. KAI. Proses ini hanya berlaku jika pembelian dilakukan di loket DAOP. Secara lebih rinci, alur sistem informasi akuntansi untuk pendapatan penumpang dapat dilihat pada gambar 1.

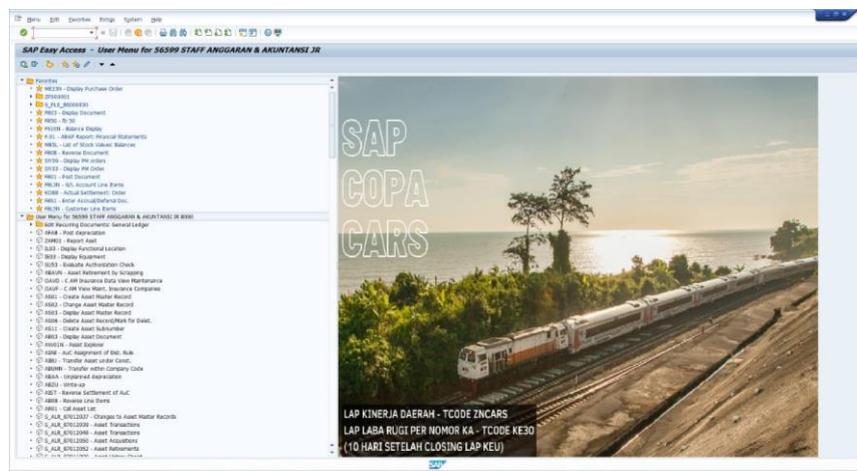


Gambar 2 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penumpang PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember

Rail Ticketing System merupakan suatu sistem informasi berupa aplikasi yang digunakan oleh PT. KAI (Persero) sebagai aplikasi pbackup semua data milik PT. KAI (Persero) baik data berupa pegawai, data keuangan perusahaan, data penumpang kereta api, dan sebagai alat untuk reservasi 3 jam sebelum keberangkatan kereta (*point of sales*). Tampilan RTS sebagaimana ada pada gambar 3.



Gambar 3 Rail Ticketing System



Gambar 4 SAP (Systems, Applications, and Products) dengan modul SAP FI-CO (Financial Accounting-Controlling)

Selain menggunakan RTS, PT. KAI (Persero) juga menggunakan aplikasi SAP FI-CO. SAP dengan modul FI-CO digunakan untuk membantu PT. KAI (Persero) untuk menghasilkan dan mengelola laporan keuangan agar bisa membantu analisis, pelaporan, perencanaan bisnis, dan pengambilan keputusan

KESIMPULAN

Penerapan SAP FI-CO di PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember meningkatkan efektifitas dan efisiensi tata kelola akuntansi. Pendapatan di PT. KAI berasal dari berbagai sumber, termasuk angkutan penumpang dan barang serta kompensasi pemerintah. Proses penerimaan pendaparan penumpang melibatkan bagian loket, unit keuangan, dan kantor pusat dengan langkah-langkah terintegrasi dari transaksi hingga verifikasi data.

Kelebihannya yaitu SAP FI-CO memfasilitasi pemisahan tugas dan integrasi pencatatan akuntansi, penggunaan aplikasi RTS memungkinkan transaksi cepat dan efisien serta proses

verifikasi bertahap memastikan keakuratan data pendapatan. Kekurangannya yaitu tidak dijelaskannya proses penanganan kesalahan pencatatan pendapatan serta perlindungan data dan privasi perlu ditingkatkan.

Berdasar hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, selanjutnya dilakukan pengembangan prosedur penanganan kesalahan pencatatan, fokus pada keamanan data dan privasi serta integrasi dengan teknologi baru untuk analisis dan prediksi yang lebih baik

REFERENCES

- Agustina, Riska, and Yanti Puspita Sari. 2021. "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan PT. PLN UP3 Tanjung Karang." *Jurnal PUSDANSI* 1 (3): 1–9. <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/49>.
- Alwi, Aini, Hendrik Gamaliel, and Sintje Rondonuwu. 2023. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada CV Aneka Ritelindo Manado." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11 (1): 281–91. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.45644>.
- Astuti, Puji. 2018. "Penggunaan Metode Black Box Testing (Boundary Value Analysis) Pada Sistem Akademik (Sma/Smk)." *Faktor Exacta* 11 (2): 186. <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v11i2.2510>.
- Denny., & Hermaliani, Eni Heni. (n.d.) (2019). BUKU-SIA-Teori-dan Desain. (n.d.).
- Endaryati, E., Kom, S., & Si, M. (n.d.). SISTEM INFORM AKUNTANSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.
- Eriansyah, Chofiuddin Muchlis, Rima Purwanti. 2023. "ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELAYANAN PASIEN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) RUMAH SAKIT UMUM (RSU) JAMPANGKULON" 2 (4): 1607–14.
- Madji, S., & Engka, D. S. M. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI DESA NAIN KECAMATAN WORU KABUPATEN MINAHASA UTARA ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING SEAWEED FARMER INCOME IN NAIN KECAMATAN WORU VILLAGE, NORTH MINAHASA DISTRICT. In J.I.Sumual..... 3998 *Jurnal EMBA* (Vol. 7, Issue 3).
- Pratama, Bayu. 2017. "Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pt. Prodia Diacro Laboratories." *Jurnal STEI Ekonomi* 26 (01): 18–35. <https://doi.org/10.36406/jemi.v26i01.195>.
- Prof. Dr. Azhar susanto, Mbus, AK, CPA. (2017). BUKU-SIA-Pemahaman Konsep Secara Terpadu.
- PT Kereta Api Indonesia (Persero). LAPORAN KEUANGAN. Diakses pada 10 Februari 2024 https://www.kai.id/hubungan_investor/laporan/
- Rizkison, Rizkison, Sri Agustini, and Suryani Suryani. 2022. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Dan Siklus Pengeluaran Pada PT. Cipta Mortar Utama." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4 (1): 74–100. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i1.1300>.
- Sukirno, Sadono. 2008. *MIKROEKONOMI Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. <https://www.scribd.com/document/612153996/Mikro-Ekonomi-Teori-Pengantar-Sadono-Sukirno>.